

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan rancangan pelaksanaan penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang telah dirancang di bab I. Bab ini akan menjelaskan desain penelitian, teknik penelitian, teknik pengolahan data dan sumber data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian Studi Kasus. Penelitian studi kasus adalah jenis penelitian yang intensif untuk mengungkap pola tertentu. Menurut Kothari (2004, hlm. 113) *“The object of the case study method is to locate the factors that account for the behaviour patterns of the given unit as an integrated totality”*. Pola yang dicari dalam penelitian ini merupakan pola transitivitas berdasarkan jenis *process* yang ada dalam sebuah percakapan. Menurut Gerring (2007, hlm.16) *“Traditionally, the case study has been associated with qualitative method of analysis”*. Sehingga penelitian studi kasus ini menggunakan metode kualitatif.

Penggunaan Metode Kualitatif pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan komprehensif, karena data pada penelitian ini berupa data tekstual yang akan dikategorikan secara sistematis, selain itu data diperoleh dari fenomena sosial yang perlu dianalisis lebih lanjut.

Pengertian Metode Kualitatif menurut Naville (2005) penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih subjektif daripada penelitian kuantitatif dan melibatkan pengujian dan penggambaran aspek-aspek yang kurang nyata dari subjek penelitian, seperti nilai, sikap, persepsi. Jadi di dalam penelitian kualitatif terdapat deskripsi-deskripsi yang membahas nilai, etika dan persepsi. Sedangkan menurut Cresswel (2009) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat memberi interpretasi terhadap apa yang dilihat, didengar maupun dipahami dan dipengaruhi oleh latar belakang, sejarah, dan pengetahuan peneliti.

Metode yang memiliki penyelidikan yang berbeda dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kualitatif memiliki langkah yang untuk dalam menganalisa data, selain itu tergantung dari jenis data yang dianalisisnya. Cresswel (2014). Lebih lanjut lagi dalam penelitian kualitatif seorang penulis memiliki teknis tertentu dalam mengumpulkan data, dapat mendeskripsikan data, dan menginterpretasikan temuan melalui langkah-langkah analisis.

Terkait dengan metode penelitian Analisis Wacana Menurut Wodak & Meyer (2001) analisis wacana pendekatan Fairclough adalah “...is analysis of the dialectical relationship between semiosis (including language) and other elements of social practice”, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan analisis Tata Bahasa Fungsional dan Analisis Sosial Budaya.

### **3.2 Teknik Penelitian**

Penelitian ini menerapkan teknik penelitian yang terbagi menjadi teknik pengumpulan data dan teknik pengelolaan data. Teknik pengumpulan data berisi keterangan mengenai tahapan-tahapan dalam melakukan pengumpulan data. Sementara itu, teknik pengelolaan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan pola berdasarkan teks yang diteliti. Secara rinci Wodak & Mayer (2001) menjelaskan bagaimana desain penelitian teori Fairclough, yakni:

1. Fokus pada masalah sosial (yang memiliki aspek semiotik, contoh bahasa) yang dihadapi.
2. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi dengan beberapa pilihan analisis, disini penulis menggunakan analisis Linguistik dan Semiotik, yakni dengan sistem transitivitas.
3. Mempertimbangkan aspek sosial, pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan dimensi sosial budaya yang mungkin akan memperlihatkan *power* atau dominasi.
4. Mengidentifikasi kemungkinan adanya jalan keluar dari permasalahan, tahap ini diaplikasikan pada saran penelitian.
5. Mengkaji tahapan 1-4 dengan kritis

Selik Zakiyah Rahmah, 2020

### a) Teknik Pengumpulan Data

Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang “*an intensive study of a single unit or small number of units (the case), for the purpose of understanding a larger class of similar unit*” (Gerring, 2007, hal. 37). Sehingga data yang ada pada penelitian ini diharapkan dapat mewakili data pada kasus serupa.

Data yang digunakan adalah data berupa komentar dari para pengguna media sosial youtube, namun pemilihan data perlu dilakukan, karena terlalu banyaknya jumlah komentar dan banyaknya komentar yang tidak relevan atau tidak tertuju kepada postingan tersebut. Peneliti perlu mempertimbangkan banyak aspek yang dapat dijadikan standar untuk memilih komentar yang relevan untuk dijadikan data. Menurut Merriam (1998 pada Kawulich, 2005, hlm.5) peneliti harus:

*“pay attention, shifting from a "wide" to a "narrow" angle perspective, focusing on a single; person, activity, interaction, then returning to a view of the overall situation; look for key words in conversations to trigger later recollection of the conversation content; ...”*

Jadi berdasarkan teori ini peneliti dalam mengumpulkan data akan melihat keseluruhan komentar yang ada pada postingan perundungan verbal, kemudian memilih komentar utama berupa klausa yang merespon langsung kepada postingan tersebut berdasarkan komentar paling terbaru dan komentar yang berisi pernyataan yang tidak memberikan respon positif terhadap pembelaan pengalam perundungan. Komentar yang diperlukan merupakan satuan klausa. Teknik pengumpulan data yang cocok untuk penelitian ini adalah dokumentasi. Selaras dengan Arikunto (1997), teknik dokumentasi merupakan teknik yang tepat untuk mengumpulkan data berupa kata, frasa atau klausa.

Teknik pengambilan sampel data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2010) *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan

tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Menurut Sugiono (2010) *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

## **b) Teknik Pengolahan Data**

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dari Miles dan Haberman (2014) yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Pada tahapan ini peneliti akan mengumpulkan semua komentar yang ada pada sebuah postingan tentang perundungan yang ada di akun youtube orang terdekat pengalam yang membela pengalam. Kemudian memisahkan komentar utama dari komentar utama yang langsung tertuju pada postingan tersebut.

### **2. Penyajian Data**

Pada tahapan ini peneliti akan menyajikan data yang sudah dipilih untuk dianalisis menggunakan teori Tata bahasa Fungsional makna ideasional, yakni menggunakan analisis transitivitas. Kemudian dihubungkan dengan kajian Analisis Wacana Kritis. Penelitian ini berfokus pada bahasa sebagai representasi, yang menunjukkan bagaimana seorang penutur/penulis merepresentasikan pemikirannya melalui susunan grammar dan pemilihan jenis *process* yang digunakan beserta jenis klausa ataupun hubungan antar klausa yang dibangun. Data yang disajikan menggunakan satuan klausa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif bersifat dinamis maka proses analisis dapat berubah-ubah sesuai dengan keperluan data di lapangan. Berikut langkah-langkah untuk menganalisis dan menguraikan temuan-temuan dalam data.

Data yang berupa komentar dari pengguna akun youtube dianalisis dengan menggunakan teori Tata Bahasa Fungsional untuk melihat bagaimana komentar tersebut dapat menjadi representasi potensi

Selik Zakiyah Rahmah, 2020

**REPRESENTASI OBJEK PELECEHAN DALAM PERISTIWA PERUNDUNGAN SEKSUAL DI RANAH SIBER**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perundungan siber warganet. Dalam menganalisis data tersebut, dengan menggunakan teori Tata Bahasa Fungsional menganalisis data dengan tiga aspek, yakni *process*, *participant*, dan *circumstance*.

### 3. Penarikan kesimpulan

Pada tahapan ini peneliti menginterpretasikan representasi potensi perundungan melalui kontribusi *participant*, *process* dan *circumstances* dan dominasi *participant*, *process* dan *circumstances* untuk menarik makna ideasional.

### 3.3 Data dan Sumber Data

#### a) Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan oleh seorang peneliti untuk keperluan penelitian. Data adalah representasi dari fenomena yang nyata. Menurut Checkland dan Holwell (1998) data adalah representasi dari fakta, konsep atau instruksi yang dikumpulkan oleh cara tertentu, lebih jauh lagi data tersebut akan dianalisis dan diinterpretasikan oleh peneliti.

Data berasal dari komentar youtube yang ditujukan kepada pengalam perundungan siber di video youtube unggahannya. Pengalam adalah salah seorang *public figure*, yakni salah satu peserta puteri indonesia tahun 2011. Pengalam, SC juga merupakan pasangan dari seorang *public figure* ternama berinsial DC. Akun youtube yang mengunggah video pengakuan dan pembelaan pengalam adalah akun dari pasangan terduga pengalam, yaitu DC. Berikut merupakan data yang digunakan peneliti.

**Tabel 3.1 Data Terpilih dari Teks Komentar terhadap Pelecehan Siber**

1	Aib kok dibongkar om?
2	Publik begitu mah banyak om. Sebenarnya sih resiko kita maen sosmed. Sosmed itu kya piso bermata 2
3	Yang cewe juga salah, tidak menutup aurat. Kebanyakan kasus pemerkosaan karena si wanita memancing lawan jenisnya
4	Dunia maya ma ky gt banyak..percuma jg diladeni
5	Cewek matre
6.	Bisa-bisa itu efek doa kalia, bertafkur dan bertobat
7.	Jangan menjual kalo gak mau ditawar

8.	Kadang kita tidak bisa menahan nafsu
9.	Banyak yang lebih parah, pengaruh pergaulan, tp itu antara iseng, lg orgasme, nafsuan, hahay
10.	Biasa aja sih menurut gua
11.	Biarin aja namanya juga masa puber
12.	Menurut gue cowok sama ceweknya yang salah
13.	Lebay
14.	Ah om jangan baper
15.	Sorry om, tapi hukuman yang lo kasih terlalu berat
16.	Aib diumbar hmmm negara +62
17.	Lebayy
18.	Hhhh lebay low
19.	Terlalu berlebihan

Sampel data diatas adalah sebagian dari komentar-komentar yang terdapat pada postingan pengalaman perundungan di sosial media yang dapat mempresentasikan berbagai macam pemikiran para pengguna media sosial. Data yang diambil yang hanya fokus pada komentar yang tidak pro terhadap pengalaman.

## **b) Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah teks komentar warganet di media sosial youtube yang memberi respon tidak pro terhadap pengalaman potensi perundungan siber di media sosial instagram.

Selik Zakiyah Rahmah, 2020

*REPRESENTASI OBJEK PELECEHAN DALAM PERISTIWA PERUNDUNGAN SEKSUAL DI RANAH SIBER*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan berupa penelitian sebelumnya yang mengkaji Analisis Wacana Kritis, makna ideasional, transitivitas dan kajian tentang perundungan yang terdapat pada jurnal penelitian.